BAB III
METODE PENELITIAN

Apabila seseorang mengadakan penelitian kurang tepat metode penelitiannya, maka akan mengalami kesulitan, bahkan tidak akan memperoleh hasil yang baik sesuai yang diharapkan. Berkaitan dengan hal ini Winarno Surachmad mengatakan bahwa metode merupakan cara utama yang digunakan dalam mencapai tujuan.[1]

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Obyek penelitiannya berupa kajian mendalam tentang realitas di lapangan yang mampu memberikan informasi data-data penelitian. Dalam hal ini MI Miftahul Huda Mijen Semarang akan menjadi obyek penelitian dengan difokuskan pada pelaksanaan *reading aloud* pembelajaran Al-Qur'an Hadis (materi pokok "Gemar Bersilaturrahim") pada siswa kelas IV DI MI Miftahul Huda Mijen Semarang Tahun ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*). *Qualitative research* berarti suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran

[1] Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar-Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito Rimbuan, 2014), hlm.121.

orang secara individual maupun kelompok.[2] Penjelasan dari sumber data dapat digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Oleh karena itu penelitian kualitatif memiliki ciri tersendiri yakni bersifat induktif.

Penelitian kualitatif juga berarti penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.[3] Penelitian ini termasuk bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian.[4]

Oleh karena itu pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Contoh pendekatan ini, peneliti meneliti peristiwa atau gejala-gejala yang dapat ditarik manfaatnya dari pelaksanaan *reading aloud* pembelajaran Al-Qur'an hadis pada siswa kelas IV DI MI Miftahul Huda Mijen Semarang (materi pokok Gemar Bersilaturrahim). Bentuk pendekatan fenomenologis mensyaratkan peneliti untuk berusaha memahami arti peristiwa yang terjadi di lapangan dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu dengan fokus kajian membahas topik penelitian. Relevansinya

---

[2] Nana Syaodeh Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan kedelapan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 60.

[3] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2013), hlm.82.

[4] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003), hlm. 309.

dengan penelitian ini adalah agar peserta didik dapat membaca hadis secara benar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Rencana kegiatan penelitian akan dilaksanakan di MI Miftahul Huda Mijen Semarang. MI Miftahul Huda Mijen Semarang terletak di Jl. Kaligetas RT 3 RW 4 Kelurahan Jatibarang Kecamatan Mijen Semarang. Sekolah ini merupakan sekolah dasar Islam swasta berada di bawah naungan Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah. Selain terkenal dengan sebutan MI Miftahul Huda Mijen Semarang, sebagian orang biasanya juga menyebutnya SD Islamic Centre. Dilihat dari segi kualitas dan kuantitas MI ini tidak kalah dengan SD/MI di sekitar Kota Semarang karena sering juga menjuarai lomba dan olimpiade baik di tingkat kota maupun provinsi.

Ditinjau dari segi materi pembelajaran, sekolah ini mempunyai sisi lebihnya. Karena selain peserta didik mendapat semua materi umum dari Departemen Pendidikan Nasional, tetapi juga mendapatkan materi *takhasus* (tambahan) seperti Al-Qur'an, Baca Tulis Al-Qur'an, Al-Hadits, Hafalan Doa, Akidah Akhlak, Fiqih, bahasa Arab dan Bahasa Inggris.[5]

Proses penelitian akan dimulai pada bulan Maret Tahun 2016 s/d April 2016. Jadwal waktu *penelitian terlampir*.

---

[5] Data profil MI Miftahul Huda Mijen Semarang diambil dari "Brosur Penerimaan Peserta Didik " Tahun Ajaran 2014/2015.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[6] Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data peneliti mendapatkan dua jenis sumber data:

1. Sumber primer yaitu sumber yang diperoleh secara langsung. Sumber ini peneliti dapatkan melalui observasi dan dokumentasi lapangan proses belajar mengajar di kelas IV MI Miftahul Huda Mijen Semarang. Selain itu data pokok penelitian juga diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas.
2. Sumber sekunder yaitu merupakan sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer.[7] Dengan kata lain sumber data sekunder adalah data tambahan. Sumber data tambahan, peneliti dapatkan melalui penelitian beberapa kepustakaan, seperti buku, kitab, dan lain-lain yang relevan dengan judul penelitian ini.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan *reading aloud* pembelajaran Al-Qur'an hadis pada siswa kelas IV DI MI Miftahul Huda Mijen Semarang (materi pokok Gemar Bersilaturrahim).

---

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), hlm. 129.

[7] Saifudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah kegiatan mencari data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Wawancara yaitu bentuk komunikasi antara dua orang (atau lebih), melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.[8] Wawancara sedikit banyak juga merupakan angket lisan.[9] Metode wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang bagaimana pelaksanaan *reading aloud* pembelajaran Al-Qur'an hadis pada siswa kelas IV DI MI Miftahul Huda Mijen Semarang Berdasarkan metode ini maka sejumlah data penelitian diperoleh melalui kegiatan wawancara. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu dengan mengadakan wawancara langsung sejumlah orang yang terlibat di dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Pertanyaan-pertanyaan wawancara yang akan diajukan nanti terlampir.

---

[8] Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 180.

[9] John W. Best, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm.213. .

2. **Observasi atau pengamatan**

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[10] Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan *reading aloud* pembelajaran Al-Qur'an hadis pada siswa kelas IV DI MI Miftahul Huda Mijen Semarang. Seluruh kegiatan pembelajaran diamati yang berfungsi sebagai salah satu data dari fenomena yang terjadi lapangan. Penggunaan metode observasi saat penelitian sangat luas. Akan tetapi, pada penelitian ini akan dikonsentrasikan pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui beberapa sisi seperti proses pembelajaran dari awal hingga akhir, penerapan metode membaca nyaring di kelas, respon peserta didik terhadap penerapan metode, kemampuan guru mengelola kelas dan suasana pembelajaran.

3. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen

---

[10] Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2011), hlm. 16.

sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.[11]

Kegiatan ini digunakan untuk mendapatkan data seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku panduan bagi guru dan peserta didik kurikulum 2013, buku landasan teori dan lain sebagainya. Melalui proses dokumentasi peneliti bermaksud mencari data berkaitan dengan pokok-pokok kajian penelitian antara lain:

a. Uraian tentang kajian teori *reading aloud* yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

   Deskripsi mata pelajaran dan pembelajaran Al-Qur'an hadis pada siswa kelas IV DI MI Miftahul Huda Mijen Semarang .

b. Penjelasan deskriptif pelaksanaan *reading aloud* pembelajaran Al-Qur'an hadis pada siswa kelas IV DI MI Miftahul Huda Mijen Semarang

F. Uji Keabsahan Data

Data yang diperoleh perlu diuji keabsahannya. Hal ini untuk membuktikan tingkat validitas (kebenaran) isi data yang diperoleh menggunakan berbagai metode penelitian. Menurut Moleong kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu: kepercayaan (*credibility)*, keteralihan (*transferability*),

[11] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 217.

ketergantungan (*dependability)*, kepastian (*confirmability*).[12] Dalam penelitian kualitatif ini memakai 4 macam antara lain:

1. Kepercayaan (*credibility*)

   Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas ialah teknik triangulasi, yang meliputi trangulasi sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.

2. Keteralihan (*transferability*)

   Transferability atau keteralihan yaitu dapat tidaknya hasil penelitian ini ditransfer atau dialihkan atau tepatnya diterapkan pada situasi yang lain

3. Ketergantungan (*dependibility*)

   Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterprestasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit *dependibility* oleh auditor independent yaitu dosen pembimbing.

---

[12] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 221

4. Kepastian (*confirmability)*

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.[13] Analisis data dalam kegiatan penelitian kualitatif lebih cenderung pada kegiatan menelaah kembali isi data atau hasil laporan untuk dicarikan pemahaman yang benar sebelum ditulis dalam deskripsi laporan yang lebih komprehensif.

Kegiatan penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan analisis datanya bersifat induktif, yaitu metode berpikir dari fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat-sifat umum (kesimpulan). Dalam proses, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Dalam memberikan interpretasi data

[13]Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 85.

yang diperoleh, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengacu pada langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.[14] Peneliti akan membuat laporan penelitian dan menganalisisnya berdasarkan proses reduksi data yang diperoleh dari semua aspek penelitian. Mustahil semua data penelitian yang terkumpul dilaporkan secara keseluruhan dan secara parsial.

2. Triangulasi

   Triangulasi lebih dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak.[15] Ini artinya kualitas dan kebenaran penelitian perlu diuji melalui kegiatan cek lapangan pada pihak-pihak tertentu yang dapat menguji keabsahan data. Peneliti akan mengecek

---

[14] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 92.

[15] Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indelcs, 2011), hlm. 189.

data dengan melakukan wawancara kepada pihak lain tentang proses pembelajaran dengan menerapkan metode membaca nyaring di MI Miftahul Huda Mijen Semarang.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.[16] Setelah peneliti melakukan pencarian data melalui berbagai metode dan analisisnya maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pengertian dan pelaksanaan *reading aloud* pembelajaran Al-Qur'an hadis pada siswa kelas IV DI MI Miftahul Huda Mijen Semarang.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penulisan induktif. Kesimpulan didukung dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Kesimpulan akan dibuat berdasarkan kegiatan verifikasi data. Dengan verifikasi data dan penarikan kesimpulan maka data-data penelitian yang bersumber dari proses pembelajaran di MI Miftahul Huda Mijen Semarang dapat dilaporkan secara baik dan benar.

---

[16] Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 339.